

LAPORAN MONEV PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI MENUJU WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI (WBBM)

I. PENDAHULUAN

Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Pusat Keuangan Polri dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan. Salah satu rencana aksi dalam Reformasi Birokrasi di Pusat Keuangan Polri adalah Pembangunan Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Pusat Keuangan Polri. Pembangunan Zona Integritas dianggap sebagai role model Reformasi Birokrasi dalam penegakan integritas dan pelayanan berkualitas.

Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) memerlukan dukungan teknologi informasi yang optimal. Pemanfaatan TI menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas pelayanan publik.

II. Tujuan Monev

- a. Menilai tingkat pemanfaatan TI dalam pelaksanaan tugas dan fungsi.
- b. Mengevaluasi efektivitas aplikasi dan sistem informasi yang diterapkan.
- c. Memberikan rekomendasi perbaikan pemanfaatan TI.

III. Metodologi

- a. Wawancara internal
- b. Survei kepuasan pengguna
- c. Observasi langsung sistem/aplikasi

IV. Hasil Monitoring dan Evaluasi

- a. Infrastruktur TI
 - Jaringan internet tersedia di seluruh unit kerja.
 - Komputerisasi pegawai mencapai 95%.
 - Penggunaan server internal/cloud untuk aplikasi layanan.

b. Sistem dan Aplikasi Layanan

c. Pelayanan Publik Berbasis Digital

80% layanan publik telah berbasis daring. Kanal pengaduan masyarakat sudah terintegrasi (melalui website dan media sosial).

Terdapat dashboard monitoring layanan secara *real time*.

d. Keamanan dan Privasi Data

Penerapan backup data harian.

Akses sistem berbasis akun personal.

Belum ada audit keamanan berkala.

V. Kesimpulan

Pemanfaatan teknologi informasi di Puskeu Polri sudah berjalan cukup baik dalam mendukung zona WBBM. Namun, masih terdapat beberapa area yang memerlukan peningkatan, terutama pada aspek keamanan data dan sosialisasi sistem kepada pengguna.

VI. Rekomendasi

a.. Tingkatkan literasi digital SDM melalui pelatihan rutin.

b. Lakukan audit keamanan TI secara berkala.

c. Evaluasi berkala terhadap efektivitas sistem aplikasi yang ada.

d. Perkuat infrastruktur TI dan layanan dukungan teknis.

Jakarta, 13 Februari 2025

SEKRETARIS TIM II



MARIETA DWI ARDHINI, S.H. S.I.K
AKBP NRP 84031655

LAMPIRAN DOKUMENTASI

